

Abstrak

Rani Hilmiyani: Analisa kata *Bashar* dan derivasinya dalam Al-Qur'an (Kajian Semantik)

Istilah makna penglihatan dalam Al-Qur'an dapat ditemukan tiga macam lafadz, diantaranya lafadz *Raa'a*, *Nadzar*, dan *Bashar*. Jika kita ketahui bahwa lafadz *Bashar* ini tidak hanya dimaknai dengan melihat saja, namun terdapat banyak sekali makna yang lainnya. Hal ini menjadi daya tarik penulis untuk mengungkap lebih dalam memahami makna ini yang sesuai dengan yang disebutkan Al-Qur'an. Untuk memudahkan dalam pembahasan, menulis membuat beberapa urutan masalah akan akan dibahas, pertama diawali dengan menganalisis kata dasar yang penulis ambil dari berbagai kamus bahasa Arab, langkah kedua mencari makna relasionalnya dengan menganalisis syair-syair Jahiyah yang terdapat lafadz *Bashar*, langkah ketiga menganalisis ayat-ayat Al-qur'an agar memudahkan mencari medan semantik pada lafadz tersebut. Langkah keempat mencari implikasi sosial masyarakat terhadap penggunaan lafadz *bashar* tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna dasar, makna relasional pra Quranik, makna relasional Quranik dan medan semantik dari kata *Bashar* ini serta dapat mengetahui bagaimana kata ini digunakan dalam pandangan sosial masyarakat.

Analisa Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan Semantik yaitu Teori Semantik Toshihiko Izutsu agar mempermudah pemahaman dalam menganalisa terhadap Lafadz *Bashar* ini. Jenis Penelitian ini bersifat kualitatif dengan bentuk analisi library reseach atau studi kepustakaan dengan merujuk kepada sumber sekunder dan sumber primernya.

Kata *Bashar* dalam Al-Qur'an memiliki kurang lebih 32 bentuk (derivasi) nya yang tersebar pada 141 ayat dan 58 surah. Adapun Makna dasar dari lafadz *Bashar* adalah sebagai indera penglihatan, kekuatan hati, ilmu dan pengetahuan, perasaan, ketajaman akal, bukti yang nyata, pengawasan, ibrah, potongan darah yang bercahaya, perisai yang berkilau, batu putih yang berada dipinggiran, wawasan, keluarga lemah lagi miskin, terang, hujjah yang terang, pelajaran, Penjaga, tanah yang keras, kepandaian, teladan, Saksi, darah perawan, baju besi, sisi tepi, kapas, kulit, batu yang keras, daging, Arif, bijaksana, Juru ramal, dan lumpur yang lengket serta berkerikil.

Makna relasi berupa Syair Jahiliyah ini memiliki makna

Sedangkan Medan semantik dari kata *Bashar* ini memiliki 21 padanan Kata, diantaranya: yakin, menyembah, fahisyah, sihir, tertutup, lalai, kafir, tanda-tanda, tunduk, wajah, pelajaran, petunjuk, Hamba, buta, siang, sifat Allah, mendengar, sekejap dan ketetapan.

Adapun ayat yang termasuk kedalam Makiyyah membahas perhitungan Hari Akhir, tentang bagaimana orang Kafir mendapatkan adzab akibat kepura-puraannya melihat tanda – tanda kebenaran Allah padahal mereka jalan kesesatan juga pengingkaran mereka terhadap perintah Allah. Sedangkan ayat yang termasuk

kedalam Madaniyah membahas terhadap adzab dan siksaan bagi mereka yang ingkar di jalan Allah , dan balasan bagi mereka yang taat akan perintah Allah. Semua itu tergantung atas apa yang mereka perbuat selama di dunia.

Kata Kunci: Bashar, Semantik, Izutsu

